

INOVASI TATA NASKAH DINAS MELALUI APLIKASI SISTEM PENOMORAN DOKUMEN (SINOMEN) PADA BIRO ADMINISTRASI PIMPINAN – SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA TIMUR

Muhammad Ihsan Abdurrohman¹⁾, Priyanto²⁾

¹⁾²⁾ Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Dr. Soetomo Surabaya
Email: muhammadichsanabdurrohman@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan inovasi tata naskah dinas melalui aplikasi Sistem Penomoran Dokumen (SiNomen) pada Biro Administrasi Pimpinan – Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur, beserta *output* dan *outcome*-nya. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Everett M. Rogers (2003), dengan 6 (enam) karakteristik inovasi yaitu menyadari adanya masalah atau kebutuhan, aspek dasar dan penelitian terapan, aspek pengembangan inovasi, aspek komersialisasi, penyebaran dan adopsi, serta aspek konsekuensi. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Selanjutnya, analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menemukan bahwa berdasarkan karakteristik inovasi, pada aspek kesadaran adanya masalah dan kebutuhan telah terpenuhi dan memutuskan untuk melakukan inovasi tata naskah dinas melalui aplikasi berbasis digital. Pada aspek dasar dan penelitian terapan ditentukan jenis inovasi yang akan digunakan yaitu inovasi digital. Pada aspek pengembangan inovasi, SiNomen mulai dikembangkan dengan versi 1.0 di tahun 2017, menjadi versi 2.0 di 2020, menjadi versi 3.0. di tahun 2021, dan terakhir menjadi versi 4.0 di tahun 2022. Pada aspek komersialisasi dilakukan dengan tahapan pemetaan kebutuhan metode kerja yang efektif dan efisien, dibentuk tim pembangunan sistem yang berkoordinasi dengan tenaga ahli sistem informasi dengan mendetailkan hal yang dibutuhkan. Pada aspek penyebaran dan adopsi dilakukan melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, penerapan, dan pemantauan. Pada aspek konsekuensi dari penggunaan aplikasi, organisasi mendapatkan konsekuensi untuk menyiapkan pegawai yang kompeten untuk mengoperasikan aplikasi SiNomen dan kemungkinan terjadi kendala jaringan internet. *Output* dalam pengembangan inovasi tata naskah dinas melalui aplikasi Sistem Penomoran Dokumen (SiNomen) pada Biro Administrasi Pimpinan – Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur yaitu tercapainya pembuatan dokumen perjalanan dinas secara otomatis sampai dengan rinciannya secara cepat, efektif, efisien, dan akurat. Sedangkan *outcome*-nya adalah tercapainya pengembangan lembaga Biro Administrasi Pimpinan yang efektif, akuntabel, dan transparan dalam mendukung tugas para pimpinan jajaran Pemerintah Provinsi Jatim. Penelitian ini merekomendasikan hendaknya Biro Administrasi Pimpinan terus mengembangkan spesifikasi aplikasi SiNomen; mengoptimalkan keamanan aplikasi, kualitas server, dan jaringan internet pendukung aplikasi SiNomen; serta mengintegrasikan aplikasi SiNomen dengan proses persuratan pada Biro Umum, terkait tata naskah dinas melalui aplikasi SiNomen.

Kata Kunci: Inovasi Digital, Tata Naskah Dinas, Biro Administrasi Pimpinan

Abstract

This research aims to determine the process of developing innovations in official document management through the Document Numbering System (SiNomen) application at the Leadership Administration Bureau - Regional Secretariat of East Java Province, along with its output and outcomes. This research is a type of qualitative research with a descriptive approach. The theory used in this research is according to Everett M. Rogers (2003), with 6 (six) characteristics of innovation, namely realizing a problem or need, basic and applied research aspects, innovation development aspects, commercialization aspects, spread and adoption, and consequence aspects. . Data collection for this research was carried out through observation, interviews and document study. Next, the data analysis used is data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research found that based on the characteristics of

innovation, in the aspect of awareness that problems and needs had been met and they decided to innovate the official script system through digital-based applications. In the basic and applied research aspects, the type of innovation that will be used is determined, namely digital innovation. In the innovation development aspect, SiNomen began to be developed with version 1.0 in 2017, to version 2.0 in 2020, to version 3.0. in 2021, and finally version 4.0 in 2022. The commercialization aspect was carried out by mapping the needs for effective and efficient work methods, forming a system development team that coordinated with information systems experts to detail what was needed. The dissemination and adoption aspect is carried out through the stages of socialization, training, implementation and monitoring. In the aspect of the consequences of using the application, the organization faces consequences for preparing competent employees to operate the SiNomen application and the possibility of internet network problems occurring. The output in developing innovations in official document management through the Document Numbering System (SiNomen) application at the Leadership Administration Bureau - Regional Secretariat of East Java Province is the achievement of automatic production of official travel documents up to the details quickly, effectively, efficiently and accurately. Meanwhile, the outcome is the achievement of the development of an effective, accountable and transparent Leadership Administration Bureau in supporting the duties of the leaders of the East Java Provincial Government. This research recommends that the Leadership Administration Bureau should continue to develop the SiNomen application specifications; optimizing application security, server quality and internet network supporting the SiNomen application; as well as integrating the SiNomen application with the correspondence process at the General Bureau, regarding the administration of official documents via the SiNomen application.

Keywords: *Digital Innovation, Office Manuscript Management, Lead Administration Bureau*

A. LATAR BELAKANG

Untuk meningkatkan kinerja dalam tata naskah dinas pada Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi Jatim meluncurkan inovasi yang komprehensif berupa aplikasi SiNomen (Sistem Penomoran Dokumen). SiNomen merupakan suatu sistem yang dikembangkan untuk mewujudkan digitalisasi layanan di lingkungan Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi Jatim.

Aplikasi SiNomen mulai diimplementasikan pada tahun 2017 dengan versi 0.1. Kemudian, aplikasi SiNomen diperbarui menjadi SiNomen 2.0. pada tahun 2020 yang selanjutnya diperbarui lagi menjadi SiNomen versi 3.0. pada tahun 2021 dengan penambahan beberapa fungsi, yang selanjutnya pada tahun 2022 aplikasi ini dikembangkan lagi menjadi SiNomen 4.0.

Melalui SiNomen versi terakhir, menjadikan proses pembuatan SPT (Surat Perintah Tugas) menjadi otomatis menggunakan aplikasi SiNomen, sejak proses penomoran sampai penambahan peserta dengan detail. SPT yang sudah terekam pada sistem bisa di-generate laporan lanjutannya antara lain seperti rincian

perjalanan dinas sampai laporan perjalanan dinas. Terpadunya seluruh proses laporan pertanggungjawaban perjalanan dinas tersebut berdampak pada semakin singkatnya waktu pembuatan dokumen SPT, rincian perjalanan dinas hingga pelaporan perjalanan dinas serta menjadikan pekerjaan semakin efektif, efisien dan akurat. Pada SiNomen versi 4.0. tersebut memiliki fungsi utama yaitu otomasi pembuatan dokumen perjalanan dinas beserta kelengkapannya. Diharapkan inovasi melalui aplikasi SiNomen dapat terlaksana melalui proses yang tepat dan dapat memberikan *output* dan *outcome* yang tepat pula.

B. LANDASAN TEORITIS

Inovasi adalah salah satu pilihan korporasi dalam menghadapi persaingan pasar dan pengelolaan yang berkelanjutan. Freeman (2004) menganggap inovasi sebagai upaya dari perusahaan melalui penggunaan teknologi dan informasi untuk mengembangkan, memproduksi dan memasarkan produk yang baru untuk industri. Dengan kata lain inovasi adalah modifikasi atau penemuan ide untuk perbaikan

secara terus-menerus serta pengembangan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Menurut Everett M. Rogers (2003), inovasi tidak hanya berurusan dengan pengetahuan baru dan cara-cara baru, tetapi juga dengan nilai-nilai, karena harus bisa membawa hasil yang lebih baik. Jadi selain melibatkan iptek baru, inovasi juga melibatkan cara pandang dan perubahan sosial. Inovasi dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas hidup manusia melalui penemuan-penemuan baru yang membantu dalam proses pemenuhan kebutuhan hidup manusia.
2. Memungkinkan suatu perusahaan untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan yang dapat diperolehnya.
3. Adanya peningkatan dalam kemampuan mendistribusikan kreativitas kedalam wadah penciptaan sesuatu hal yang baru.
4. Adanya keanekaragaman produk dan jenisnya didalam pasar.

Menurut Everett M. Rogers (2003), inovasi dapat ditunjang oleh beberapa faktor pendukung seperti:

1. Adanya keinginan untuk merubah diri, dari tidak bisa menjadi bisa dan dari tidak tahu menjadi tahu.
2. Adanya kebebasan untuk berekspresi.
3. Adanya pembimbing yang berwawasan luas dan kreatif.
4. Tersedianya sarana dan prasarana.
5. Kondisi lingkungan yang harmonis, baik lingkungan keluarga, pergaulan, maupun sekolah.

C. METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Everett M. Rogers (2003), dengan 6 (enam) karakteristik inovasi yaitu menyadari adanya masalah atau kebutuhan, aspek dasar dan penelitian terapan, aspek pengembangan inovasi, aspek komersialisasi, penyebaran dan adopsi dan aspek konsekuensi. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Selanjutnya, analisis data yang

digunakan adalah kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

D. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

1. Proses Pengembangan Inovasi Tata Naskah Dinas Melalui Aplikasi Sistem Penomoran Dokumen (SiNomen) pada Biro Administrasi Pimpinan – Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur

- a) Aspek Menyadari Adanya Masalah atau Kebutuhan

Pada tahap menyadari adanya masalah atau kebutuhan pada penggunaan inovasi proses penanganan naskah dinas, peneliti menemukan bahwa Biro Administrasi Pimpinan – Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur latar belakang atau ide untuk menggunakan inovasi dalam pengelolaan atau tata naskah dinas pada Biro Administrasi Pimpinan sehingga proses penyelesaian tata naskah dinas tersebut yang masih manual sedangkan kuantitas pekerjaan semakin meningkat. Hal tersebut menjadikan penyelesaian pekerjaan tata naskah dinas tersebut menjadi semakin lambat, tidak efisien, tidak efektif bahkan cukup sering terjadi kesalahan-kesalahan hasil pekerjaannya.

Oleh karena itu, Biro Administrasi Pimpinan membutuhkan inovasi digital yang dapat memproses penyelesaian pekerjaan-pekerjaan tata naskah dinas bisa menjadi cepat, efektif, efisien, responsif dan akurat. Diharapkan melalui inovasi digital tersebut, dapat memenuhi pelayanan dalam penyelesaian Surat Pertanggungjawaban Perjalanan Dinas yang meliputi Surat Perintah Tugas (SPT), laporan perjalanan dinas, penomoran dokumen pada nota dinas, dan surat keputusan dalam lingkup Biro Administrasi Pimpinan.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori karakteristik inovasi menurut Everett M. Rogers (2003) pada aspek pertama inovasi yaitu kesadaran adanya masalah dan kebutuhan yang

perlu diatasi atau dipenuhi khususnya dalam pengelolaan tata naskah dinas pada Biro Administrasi Pimpinan, sehingga memutuskan untuk melakukan inovasi tata naskah dinas melalui aplikasi berbasis digital atau teknologi informasi.

b) Aspek Dasar dan Penelitian Terapan

Terkait dasar dan penelitian terapan pada penggunaan inovasi proses penanganan naskah dinas, peneliti menemukan bahwa pembuatan atau penentuan aplikasi SiNomen dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 69 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Inovasi Daerah.

Kemudian, dasar teknis penentuan jenis inovasi yang digunakan sehingga ditentukan aplikasi SiNomen ini adalah karena sebagai bentuk sarana dalam melakukan digitalisasi tata naskah dinas di lingkungan Biro Administrasi Pimpinan dan mempermudah dalam pelaksanaan administrasi surat menyurat. Selain itu, juga karena adanya kebutuhan Biro Administrasi Pimpinan dalam melakukan percepatan dan efisiensi terhadap administrasi surat menyurat dan pertanggungjawaban perjalanan dinas. Kemudian, yang jadi pertimbangan adalah penggunaan sistem yang masih konvensional dalam pengelolaan naskah dinas yang sudah tidak relevan dengan perkembangan teknologi informasi, sementara dibutuhkan kinerja yang memerlukan prinsip efektif dan efisien. Prinsip efektif dan efisien tersebut salah satunya diwujudkan melalui budaya kerja yang sudah dapat menerapkan sistem *paperless*. Dalam tahap penelitian terapan inovasi ini dilakukan oleh bagian Perencanaan dan Kepegawaian Setda dengan bekerja sama dengan pihak ketiga yaitu CV Pratama dan Unipdu Jombang sebagai IT Support dari rencana inovasi

digital bagi Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi Jatim.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori karakteristik inovasi menurut Everett M. Rogers (2003) pada aspek kedua dari inovasi yaitu dasar dan penelitian terapan, dimana dalam penelitian ini yang menjadi dasar hukumnya adalah Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 69 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Inovasi Daerah. Kemudian, dasar teknis penentuan jenis inovasi yang akan digunakan adalah inovasi berbasis teknologi informasi atau digital, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi Jatim, dengan prinsip efektif, efisien, cepat, dan akurat.

c) Aspek Pengembangan Inovasi

Terkait pengembangan penggunaan inovasi proses penanganan naskah dinas, peneliti menemukan bahwa proses penentuan ide spesifikasi teknis atas teknologi yang akan digunakan pada aplikasi SiNomen disesuaikan dengan kebutuhan kinerja yang membutuhkan efektivitas dan efisiensi waktu dan tenaga. Oleh karena itu, metode kerja yang semula dilakukan secara konvensional, perlu diubah ke dalam bentuk digitalisasi atau inovasi digital.

Spesifikasi dari aplikasi SiNomen dikembangkan sebanyak empat kali, yang dimulai dibangun pada tahun 2017 dengan versi 1.0. dan telah dikembangkan sampai saat ini sudah memasuki 4.0. Kemudian, dikembangkan menjadi versi 2.0 pada tahun 2020. Selanjutnya, dikembangkan lagi menjadi SiNomen versi 3.0. tahun 2021. Terbaru dikembangkan lagi menjadi SiNomen dengan versi 4.0 pada tahun 2022. Dalam proses pengembangan aplikasi SiNomen ini dilakukan oleh bagian Perencanaan dan Kepegawaian Setda dengan bekerja

sama dengan pihak ketiga yaitu CV Pratama dan Unipdu Jombang sebagai IT Support dari Aplikasi SiNomen.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori karakteristik inovasi menurut Everett M. Rogers (2003) pada aspek ketiga dari inovasi yaitu aspek pengembangan inovasi dimana spesifikasi inovasi berupa SiNomen telah dikembangkan sebanyak 4 kali, yang dimulai dengan SINomen versi 1.0 pada tahun 2017. Kemudian dikembangkan lagi menjadi versi 2.0 pada 2020. Selanjutnya, dikembangkan lagi menjadi versi 3.0. di tahun 2021, dan terakhir dikembangkan menjadi versi 4.0 di tahun 2022.

d) Aspek Komersialisasi

Pada tahap ini, proses teknis pembuatan aplikasi SiNomen sesuai ide yang sudah ditentukan sampai siap digunakan melalui perancangan sistem dalam membangun aplikasi ini menggunakan *use case diagram*, pemodelan *use case* sistem yang terdapat dalam aplikasi yaitu data pengguna, data setup, data menu, data bagian, data dasar SPT, data pegawai, data SPT, dan laporan. Proses tersebut diawali dengan pemetaan kebutuhan metode kerja yang memerlukan efisiensi dan efektivitas. Setelah dipetakan, selanjutnya dibentuk tim pembangunan sistem.

Tim tersebut selanjutnya berkoordinasi dengan Tenaga Ahli Sistem Informasi dengan mendetailkan kebutuhan yang diperlukan, yang terlibat yaitu:

- 1) Penanggung Jawab atau Inovator: Sebagai inovator dan penanggung jawab mulai dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai dengan proses evaluasi sistem tersebut.
- 2) Ketua Pelaksana Inovasi: Sebagai perumus dan penggerak proses perencanaan hingga evaluasi sistem.

- 3) Perumus Inovasi: Merumuskan kebijakan dan pemetaan kebutuhan yang akan diaplikasikan ke dalam sistem.

- 4) Penguji Sistem: Menguji pelaksanaan dan kelayakan sistem.

- 5) Dokumentasi: Mendokumentasikan proses kegiatan pembangunan sistem.

Dalam tahap komersialisasi aplikasi SiNomen ini dilakukan bersama dengan pihak ketiga yaitu CV Pratama dan Unipdu Jombang sebagai IT Support dari Aplikasi SiNomen.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori karakteristik inovasi menurut Everett M. Rogers (2003) pada aspek keempat dari inovasi yaitu aspek komersialisasi. Proses komersialisasi tersebut diawali dengan pemetaan kebutuhan metode kerja yang efektif dan efisien. Selanjutnya, dibentuk Tim pembangunan sistem yang selanjutnya berkoordinasi dengan tenaga ahli sistem informasi dengan mendetailkan kebutuhan yang dibutuhkan.

e) Aspek Penyebaran dan Adopsi

Dalam proses penyebaran dan adopsi aplikasi SiNomen ini, dilakukan oleh bagian Perencanaan dan Kepegawaian Setda yang bekerja sama dengan pihak ketiga yaitu CV Pratama dan Unipdu Jombang sebagai IT Support dari aplikasi SiNomen. Adapun penerapan aplikasi SiNomen dilaksanakan melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, penerapan dan pemantauan, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan rapat bersama untuk membahas sosialisasi aplikasi SiNomen bagi para pegawai di lingkungan Biro Administrasi Pimpinan.

- 2) Mengadakan uji coba sekaligus sebagai sarana pelatihan penggunaan aplikasi SiNomen dimana setiap pengguna aplikasi SiNomen mendapatkan pelatihan secara intensif

sampai para pengguna mahir dan benar-benar mampu menggunakannya dengan benar.

- 3) Penerapan penggunaan aplikasi SiNomen dalam pekerjaan sehari-hari.
- 4) Melakukan evaluasi secara berkala terkait kendala yang dihadapi dan solusi yang diperlukan dalam menyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi. Pemantauan dan evaluasi rutin dilakukan untuk memperoleh *output* yang maksimal.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori karakteristik inovasi menurut Everett M. Rogers (2003) pada aspek kelima yaitu aspek penyebaran dan adopsi, yang dilakukan dengan penerapan aplikasi SiNomen dilaksanakan melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, penerapan, dan pemantauan.

f) Aspek Konsekuensi

Dari hasil penelitian, terkait tahapan aspek konsekuensi penggunaan aplikasi SiNomen peneliti menemukan bahwa konsekuensinya adalah memudahkan para pegawai atau ASN Biro Administrasi Pimpinan dalam melaksanakan berbagai pekerjaan administrasi khususnya pekerjaan penomoran dokumen dan pertanggungjawaban perjalanan dinas, yang menggunakan aplikasi berbasis digital. Penggunaan aplikasi berbasis teknologi digital ini memberi konsekuensi pada para ASN di lingkungan Biro Administrasi Pimpinan harus memiliki kompetensi di bidang digital khususnya dalam mengoperasikan aplikasi. Begitu juga terdapat konsekuensi ketika ada ASN yang baru mutasi masuk ke jajaran Biro Administrasi Pimpinan, maka kantor Biro Administrasi Pimpinan harus dapat melakukan transfer kompetensi teknologi pada pengoperasian aplikasi SiNomen agar kinerja pelayanan melalui aplikasi tersebut tetap dapat dipertahankan.

Selain itu, konsekuensi lainnya setelah Biro Administrasi Pimpinan menggunakan aplikasi SiNomen adalah dikarenakan penggunaan aplikasi menggunakan teknologi informasi, terdapat konsekuensi kemungkinan terjadi fraud atau kendala jaringan internet, sehingga dapat mengganggu operasional kerja Biro Administrasi Pimpinan.

Sedangkan dampak penggunaan aplikasi SiNomen adalah dalam pelaksanaan tugas-tugas administrasi atau tata naskah dinas di lingkungan Biro Administrasi Pimpinan menjadi efektif, efisien, cepat, mudah dan akurat serta *paperless* yang dapat diakses oleh para pegawai atau ASN di lingkungan Biro Administrasi Pimpinan dari mana saja dan kapan saja selama ada jaringan internet.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori karakteristik inovasi menurut Everett M. Rogers (2003) pada aspek keenam yaitu aspek konsekuensi. Dalam inovasi melalui aplikasi SiNomen pada Biro Administrasi Pimpinan yaitu konsekuensi organisasi untuk menyiapkan SDM yang kompeten untuk mengoperasikan aplikasi SiNomen dan konsekuensi kemungkinan terjadi fraud atau kendala jaringan internet. Dengan demikian, maka Biro Administrasi Pimpinan harus dapat menangani adanya konsekuensi tersebut.

2. *Output* dan *Outcome* Inovasi SiNomen pada Biro Administrasi Pimpinan – Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur

Output dari penggunaan aplikasi SiNomen yaitu tercapainya pembuatan dokumen perjalanan dinas secara otomatisasi sampai dengan rinciannya secara cepat, efektif, efisien dan akurat, yang meliputi penomoran dokumen dapat diperbarui sesuai aturan perundang-undangan tata naskah dinas terbaru, penomoran dokumen menjadi lebih simpel dan cepat, serta pembuatan

Pertanggungjawaban Dokumen Perjalanan Dinas menjadi lebih cepat dan tercatat dengan baik pada aplikasi.

Tabel 4.1. Outcome Penggunaan Aplikasi SiNomen

NO.	OUTPUT
1	Penomoran dokumen dapat diperbarui sesuai aturan perundang-undangan tata naskah dinas terbaru
2	Penomoran dokumen menjadi lebih simpel dan cepat
3	Pembuatan Pertanggungjawaban Dokumen Perjalanan Dinas menjadi lebih cepat dan tercatat dengan baik pada aplikasi

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Sedangkan, *outcome* dari inovasi aplikasi Sinomen adalah tercapainya pengembangan lembaga Biro Administrasi pimpinan yang efektif, akuntabel, dan transparan dalam mendukung tugas para pimpinan jajaran Pemerintah Provinsi Jatim, yang meliputi tertib administrasi pertanggungjawaban perjalanan dinas, efisiensi penggunaan anggaran ATK sehingga tidak memerlukan terlalu banyak ATK dalam mencatat nomor surat keluar, pencarian nomor pada Kamus Tata Naskah Dinas, dan arsip dokumen surat keluar menjadi lebih mudah direkapitulasi.

Tabel 4.2. Outcome Penggunaan Aplikasi SiNomen

NO.	OUTCOME
1	Tertib administrasi pertanggung jawaban perjalanan dinas
2	Efisiensi penggunaan anggaran ATK sehingga tidak memerlukan terlalu banyak ATK dalam mencatat nomor surat keluar
3	Pencarian nomor pada Kamus Tata Naskah Dinas menjadi lebih mudah dengan mencari kata kunci dari perihal surat
4	Arsip dokumen surat keluar menjadi lebih mudah direkapitulasi

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

E. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa:

- a) Proses pengembangan inovasi tata naskah dinas melalui aplikasi Sistem Penomoran Dokumen (SiNomen) pada Biro Administrasi Pimpinan – Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur dapat diterapkan sesuai dengan karakteristik inovasi dengan aspek menyadari adanya masalah atau kebutuhan, aspek dasar dan penelitian terapan, aspek-aspek pengembangan inovasi, aspek komersialisasi, penyebaran dan adopsi dan aspek konsekuensi, dimana keenam aspek tersebut dapat diterapkan dengan baik, walaupun masih menemui beberapa kendala.
- b) *Output* dalam pengembangan inovasi tata naskah dinas melalui aplikasi Sistem Penomoran Dokumen (SiNomen) pada Biro Administrasi Pimpinan – Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur yaitu tercapainya pembuatan dokumen perjalanan dinas secara otomatis sampai dengan rinciannya secara cepat, efektif, efisien dan akurat, sedangkan outcomenya adalah adalah tercapainya pengembangan lembaga Biro Administrasi Pimpinan yang efektif, akuntabel, dan transparan dalam mendukung tugas para pimpinan jajaran Pemerintah Provinsi Jatim.

2. Rekomendasi

Dari kesimpulan tersebut maka peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi, diantaranya yaitu:

- a) Hendaknya Biro Administrasi Pimpinan terus mengembangkan spesifikasi aplikasi SiNomen.
- b) Hendaknya Biro Administrasi Pimpinan berupaya mengoptimalkan keamanan aplikasi, kualitas server dan jaringan internet pendukung aplikasi SiNomen.

- c) Hendaknya Biro Administrasi Pimpinan dapat mengintegrasikan aplikasi SiNomen dengan proses persuratan pada Biro Umum, terkait tata naskah dinas melalui aplikasi SiNomen.

REFERENSI

- Ahmed, P. K., & Shepherd, C. D. (2010). *Innovation Management*. New. Jersey: Pearson Education, Inc.
- Ariani, P. (2022). Penerapan Aplikasi Naskah Dinas Elektronik Pada Biro Kepala Daerah Sekretariat Daerah Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Niara*, 15(2), 72–88.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barry, P. (2012). *Sistem Informasi dan Implementasi*. Bandung: Informatika.
- Budiardjo, M. (2003). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama.
- Bungin, B. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryan, Y. (2015). *Pemeliharaan dan Pengamanan Arsip*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dessler, G. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat
- Dewanto, W. (2015). *Manajemen Inovasi: Peluang Sukses Menghadapi Perubahan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Drucker, P. F. (2012). *Inovasi dan Kewiraswastaan*. Jakarta: Erlangga.
- Effendi, U. (2014). *Asas Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Freeman, C. (2004). Continental, National And Sub-National Innovation Systems: Complementarity and Economic Growth. *Research Policy*, 31(2), 191–211.
- Handoko, T. T. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPEF.
- Hasibuan, M. S. P. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Innercentia, M. (2018). Inovasi Analisis Kebermanfaatan Karakteristik Inovasi Proses E-Procurement (Studi Pada Rumah Sakit Jiwa Ghrasia). *Journal Accounting and Business Information Systems*, 6(2), 167–179.
- Kadir, A. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Labolo, M. (2007). *Memahami Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: Kelapa Gading Permai.
- Miles, M. B, Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Source book, Edition 3*. USA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhidin, S. A., & Winata, H. (2016). *Manajemen. Kearsipan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press.
- Napitupulu, P. (2012). *Pelayanan Publik & Customer Satisfaction*. Bandung: PT. Alumni.
- Osborne, S. (1998). Naming the Beast: Defining and Classifying Service Innovations in Social Policy. *Jurnal Human Relation*, 51(9), 1133–1153.
- Osterwalder, A. & Pigneur, Y. (2012). *Business Model Generation*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2010 Tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025.
- Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Inovasi Pelayanan Publik.
- Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 108 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas, dan Fungsi serta Tata Kerja Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur.

- Priansa, D. J., & Garnida, A. (2013). *Manajemen Perkantoran*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovation*. New York: Free Press.
- Sedarmayanti. (2015). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Cetakan kedua. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sugiarto, A., & Wahyono, T. (2014). *Manajemen Kearsipan Elektronik*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Supriyanto, B. (2009). *Manajemen Pemerintahan (Plus Dua Belas Langkah Strategis)*. Tangerang: CV. Media Brilian.
- Sutarman. (2009). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vial, G. (2019). Understanding Digital Transformation: A Review And A Research Agenda. *The Journal of Strategic Information Systems*, 28(2), 118–144.
- Wibowo. (2006). *Manajemen Perubahan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Wulandary, A. (2020). *Business Model Canvas*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Yuhefizar. (2012). *Cara Mudah Membangun Website Interaktif. Menggunakan CMS Joomla*. Jakarta: PT. Elex Media.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

